

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Analisis Resiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada proyek konstruksi di sukabumi menggunakan metode Hazard and Operability Study dapat disimpulkan:

1. Terdapat 42 potensi bahaya yang ditemukan pada proyek pembangunan Pasar Pelita Sukabumi dan 37 potensi bahaya didapat pada proyek pembangunan rumah sakit Altha Medika Parung Kuda yang disebabkan oleh faktor manusia serta faktor lingkungan proyek yang tidak aman. Kedua proyek memiliki level resiko ekstrim dan tinggi. Proyek pembangunan pasar pelita sukabumi memiliki 6 potensi bahaya dengan level resiko ekstrim dan 13 potensi bahaya dengan level resiko tinggi. Sedangkan proyek pembangunan Rumah Sakit Altha Medika Parung Kuda memiliki 5 potensi bahaya dengan level resiko ekstrim dan 8 potensi bahaya dengan level resiko tinggi. Kedua level resiko tersebut bisa membuat pekerja dan masyarakat di sekitaran area proyek mengalami luka serius dan menyebabkan korban jiwa
2. Pengendalian resiko yang dilakukan untuk meminimalisir dan mencegah terjadinya potensi bahaya pada kedua proyek dengan level resiko ekstrim seperti Alat berat terguling, sling tower crane putus, terjatuh dari ketinggian, bekisting roboh yaitu dengan cara:
 1. Menyusun instruksi kerja sebelum memulai pekerjaan.
 2. Memberikan pembekalan kepada semua pekerja mengenai metode kerja yang aman, bahaya yang ada serta peraturan-peraturan di proyek tersebut
 3. Memberikan pembekalan mengenai penting nya rambu-rambu peringatan bahaya dan pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) bagi para pekerja untuk mencegah dan meminimalisir potensi bahaya yang beresiko ekstrim dan tinggi

4. Melakukan pengecekan pada kondisi lingkungan kerja agar lingkungan kerja dalam keadaan aman bagi para pekerja maupun masyarakat disekitaran proyek seperti memasang pagar pembatas pada area proyek

5.2. Saran

1. Konstraktor selaku penyedia jasa konstruksi harus lebih menekankan kepada para pekerja mengenai pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja untuk mencegah dan meminimalisir potensi bahaya yang dapat menyebabkan resiko bagi para pekerja sendiri yaitu dengan cara memakai alat pelindung diri, mematuhi rambu-rambu K3 dan mengetahui potensi bahaya pada setiap pekerjaan agar para pekerja dapat lebih berhati-hati dalam melaksanakan pekerjaannya.
2. Penelitian ini dapat dikembangkan, karena setiap proyek atau objek penelitain pasti memiliki penerapan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja yang berbeda.